

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

a. Keadaan sekolah



Gambar 4.1

MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus merupakan salah satu lembaga madrasah atau sekolah menengah pertama di Kabupaten Kudus. Khususnya di Kecamatan Gebog yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU kabupaten Kudus di bawah koordinasi Yayasan Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah. Fasilitas yang di miliki Mts NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus dapat dikatakan layak dan mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus memiliki 12 ruang belajar, 1 ruang Ka. MTs/TU, 1 ruang komputer, 1 ruang uks, musolla, 12 WC, 1 ruang gudang, 1 kantin, 1 ruang koperasi, 1 ruang perpustakaan 1 ruang parkir

guru, 1 ruang parkir peserta didik, 1 ruang lapangan olahraga.

b. Keadaan guru



Gambar 4.2



Gambar 4.3

Guru adalah bagian penting dalam proses pembelajaran, karena dianggap sebagai tenaga pelaksana dan kegiatan proses pembelajaran, demikian juga dengan keadaan karyawan yang membantuproses jalannya pendidikan menjadi lancar. MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus mempunyai tenaga pendidik yang berbeda jenis disimplin ilmunya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus,

lembaga pendidikan ini merekrut tenaga pendidik yang profesional, bermoral dan menguasai keilmuan yang diajarkan.¹

Jumlah pendidik aktif sebagai pelajar di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 kudas sebanyak 27 guru, 2 orang dibagian TU, 1 orang koorinator BP, 1 orang karyawan perpustakaan, 1 orang security, dan 1 orang penjaga madrasah.

c. Keadaan Peserta Didik



Gambar 4.4

Siswa MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus di bimbing untuk mngembangkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotiknya melalui kegiatan pembelajaran, program keterampilan, kegiatan ekstra kulikuler maupun kegiatan pendidikan lainnya. Peserta didik yang belajar di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus mayoritas dari

¹ Observasi penulis di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus tanggal 15 Agustus 2019

wilayah kecamatan gebog, namun ada sebagian peserta didik yang berasal dari lar kota seperti Jepara, Pati, Semarang, dan Rembang, yang masing-masing siswa tersebut mondok disekitar madrasah, karena di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus ada program baru yaitu program tahfidz.

Peserta didik di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 kudus ini terbagi menjadi 12 kelas yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, yang berjumlah 123, kelas VIII A, VII B, VII C, VII D yang berjumlah 108, kelas XI A, XI B, XI C, XI D, yang berjumlah 126.

B. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini di lakukan saat tanggal 04 Maret 2021- 01 April 2021, ada murid kelas VII di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan guna menguji tingkat pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar. Strategi yang dimaksud ialah Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi. Design penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* berupa *nonequivalent kontrol group design* dengan memberi *treatment* pada kelas eksperimen serta pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Populasi yang diambil yaitu semua murid kelas VII, adapun sampelnya ialah murid kelas VII A berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol serta kelas VII B berjumlah 33 orang sebagai kelas eksperimen. Sempel ini diambil dengan memakai tehnik *Simple Random sampling*.

Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali tatap muka di setiap kelas serta pada hari yang sama, tetapi beda di jam pelajaran. Pada hari Kamis tanggal 4 Maret 2021 jam pelajaran pertama dan kedua pada kelas eksperimen dan jam pelajaran ketiga dan keempat pada kelas kontrol. Pada tatap muka pertama setiap kelompok diberikan *pre test*, kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran melalui media gambar fotografi pada kelas eksperimen dan Strategi pembelajaran konvensional pada kelas kontrol selanjutnya diberikan *post-test* pada kedua kelas tadi.

Penelitian ini memperoleh data dari berbagai Strategi antara lain dengan memberi soal tes *pre-test* dan *post-test* pada

kelas eksperimen ataupun kelas kontrol. Tes ini dipakai guna menguji hasil belajar murid pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi Iman kepada Allah SWT.

1. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

Dalam Penelitian ini yang menjadi kelas kontrol ialah murid kelas VII A. Fungsi kelas kontrol adalah penbanding akan tetapi hasilnya tidak bisa berpengaruh secara maksimal terhadap kelas eksperimen. Langkah pembelajarannya sama seperti kelas eksperimen. Pada awal tatap muka dilakukan *pre-test* guna menguji hasil belajar murid dan di akhir pertemuan dilaksanakan *post-test* guna menguji hasil belajar murid pada tahapan terakhir ada tidaknya kenaikan.

Yang membedakan kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah Strategi pembelajarannya. Apabila di kelas eksperimen diberi *treatment* maka pembelajaran pada kelas kontrol ini dengan memakai Strategi pembelajaran konvensional dengan Metode ceramah. Murid yang berada di kelas kontrol berjumlah 32 orang. Di bawah ini merupakan hasil belajar siswa kelas kontrol pada *pre-test* dan *post-test*.

Dari data yang diperoleh dari kelas kontrol ada beberapa nilai siswa yang tidak ada peningkatan ketika dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Dapat dilihat tabel di bawah ini.

KELAS KONTROL (KELAS A)	
PRE TEST	POS TEST
85	95
70	90
80	90
90	100
75	85
60	85
65	75
70	75
75	75
70	65
70	70

60	75
65	75
65	80
70	90
65	85
60	65
60	85
75	85
70	80
75	75
65	85
80	70
80	60
75	85
85	75
70	80
80	70
85	75
75	65
75	95
85	90

2. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang dijadikan obyek Penelitian dengan memberi *treatment* yang tidak sama dengan kelas kontrol. *Treatment* yang diberikan ini berbentuk penggunaan Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi materi Iman Kepada Allah SWT.

Sebagai langkah awal atau pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui hasil belajar awal siswa sebelum diberikan *treatment* yang dimaksud. Jumlah siswa dalam kelas eksperimen ini adalah 33 siswa. Setelah diketahui hasil belajar awal siswa kemudian meneliti menyampaikan materi pembelajaran

dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi.

Pada pertemuan kedua, peneliti menerapkan Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi, dan peneliti menyajikan beberapa soal yang akan dijawab oleh masing-masing siswa dan mengisi angket yang sudah diberikan peneliti.

Proses yang terakhir dalam pembelajaran di kelas eksperimen ialah melakukan *post-test* guna menguji hasil belajar murid ditahapan terakhir sesuai *diberitreatment* saat Proses pembelajaran. Ada tidakkah kemajuan yang ditunjukkan di tahapan akhir ini apabila dibandingkan hasil belajar murid tahapan permulaan. Berikut adalah hasil belajar murid kelas eksperimen pada *pre-test* dan *post-test*.

KELAS EKSPERIMEN (KELAS B)	
PRE TEST	POS TEST
85	95
70	90
80	90
90	100
75	85
75	70
85	100
70	80
60	85
85	100
75	90
80	70
70	95
75	85
80	90
60	85
65	75
70	75
75	75

65	65
70	70
60	75
65	75
65	80
70	90
65	85
60	65
60	85
75	85
70	80
75	95
85	90
95	100

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Yang digunakan untuk mengujidata normalitas ialah *test of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov - Smirnov Test*) pada program SPSS.

Berikut kreteria hasil uji normalitas data

- Apabila angka signifiikasi (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika angka signifikansi (Sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.1

Output Hasil Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Tests of Normality

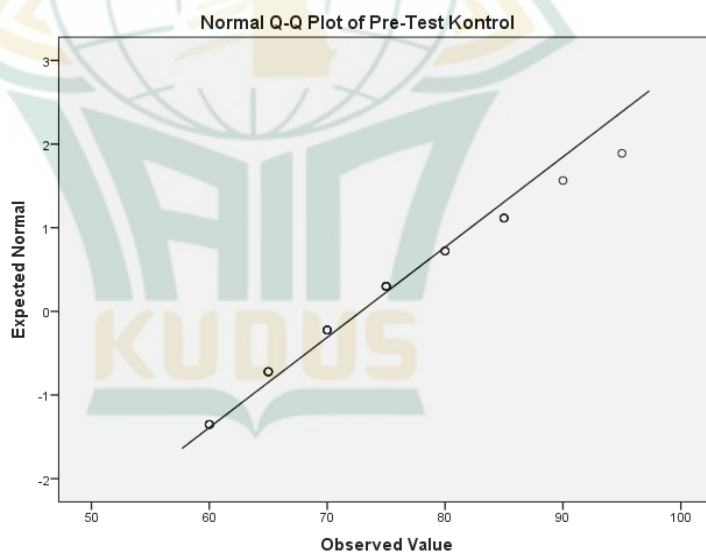
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test Kontrol	,137	33	,119	,943	33	,082
Post-Test Kontrol	,141	33	,092	,949	33	,123

a. Lilliefors Significance Correction

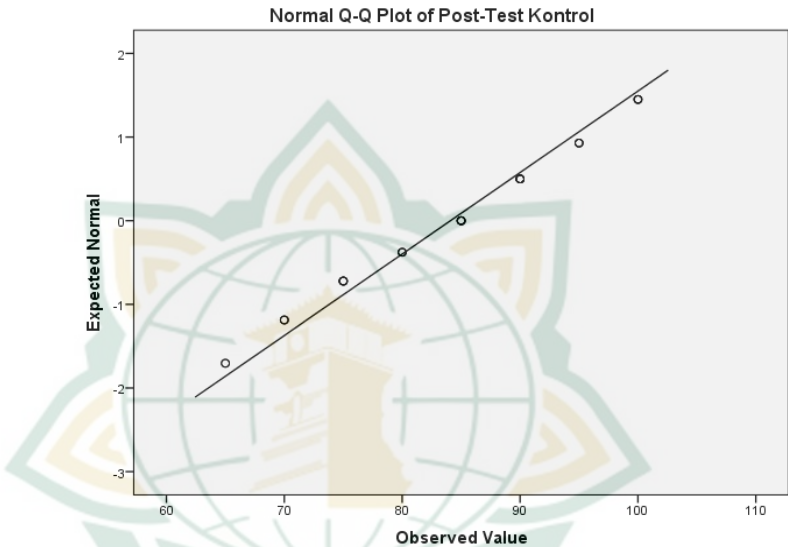
Berdasar pada hasil output di atas nilai signifikansi data pretest dan posttest pada kelas kontrol tersebut adalah 0,082 dan 0,123, dari analisis di atas nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi dengan normal, selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian akan menggunakan uji paired sample T Test.

Uji normalitas juga dapat dilihat dari Grafik *Normal Probability Plot*. Di sini dilihat pada pretest kelas kontrol data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal sedangkan posttest kelas kontrol data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. (lihat Gambar 4.2 dan 4.3)

**Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot
Pretest kelas kontrol**



**Gambar 4.2 grafik Normal Porbality Plot
Posttest keals kontrol**



b. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Pengujian data normalitas memakai *test of normality* (*Shapiro-Wilk dan Kolmogorov- Smirnov Test*) pada program SPSS.

Berikut kreteria pengujian normalitas data

- Apabila angka signifiikasi (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Apabila angka signifiikasi (Sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

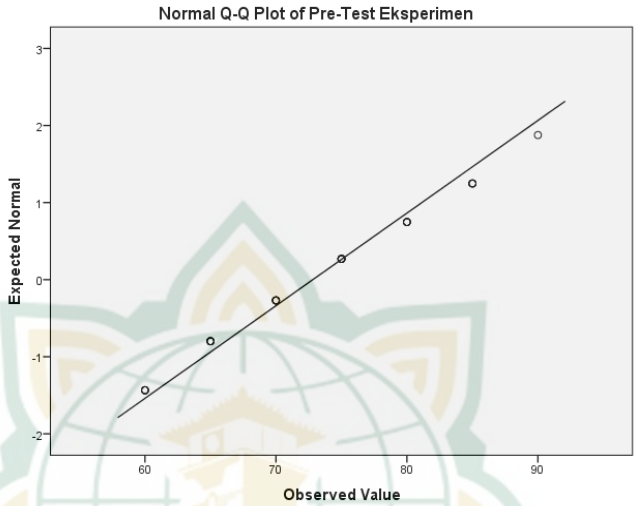
Tabel 4.2
Output Hasil Uji Normalitas Data Kelas
Eksperimen
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	,132	32	,166	,947	32	,117
Post-Test Eksperimen	,152	32	,058	,967	32	,421

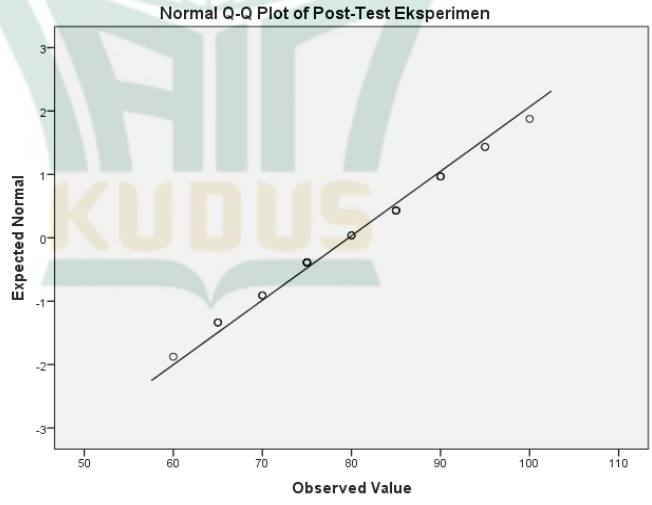
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada hasil output diatas nilai signifiikansi data pretest dan posttest pada kelas kontrol adalah 0,117 dan 0,421, dari analisis diatas, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian akan menggunakan uji paired sample T Test.

Pengujian normalitas juga dapat dilihat pada Grafik *Normal Probality Plot*. Di sini dilihat pada pretest kelas eksperimen data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal sedangkan posttest kelas eksperimen data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. (lihat Gambar 4.7 dan 4.8)



Gambar 4.3 Grafik *Normal Probability Plot* Posttest Kelas Eksperimen



2. Uji linearitas

a. Motivasi siswa terhadap startegi pemebelajaran melalui media gambar fotografi

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Siswa * Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media GambarFotografi	4080,167	1	214,746	9,280	,000
Linearity	3362,374	1	3362,374	145,309	,000
Deviat from Linearity	717,793	1	39,877	1,723	,071
Within Groups	1041,279	45	23,140		
Total	5121,446	64			

Berdasarkan hasil output Nilai Sig. Linearity lebih kecil dari 0.05 (<0.05) berkesimpulan hubungan antar variabel linear. Nilai Sig. Linearity yang didapat sebesar 0.000 (<0.05) Berkesimpulan hubungan antar variabel linear.

b. Hasil belajar terhadap startegi pemebelajaran melalui media gambar fotografi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	222,148	19	11,692	4,888	,000
Strategi Pembelajaran	Group	Linearity	158,771	1	158,771	66,378	,000
Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi		Deviation from Linearity	63,377	18	3,521	1,472	,146
Within Groups			107,637	45	2,392		
Total			329,785	64			

Dasar Pengambilan Keputusan :Jika Nilai Sig. Linearity lebih kecil dari 0.05 (<0.05) berkesimpulan hubungan antar variabel linear. Nilai Sig. Linearity yang didapat sebesar 0.000 (<0.05). Berkesimpulan hubungan antar variabel linear.

D. Analisis Lanjut

1. Uji signifikansi model regresi dan korelasi

a. Uji signifikansi model regresi dan korelasi Motivasi belajar Y1

1) Regresi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3362,374	1	3362,374	120,421	,000 ^b
Residual	1759,072	63	27,922		
Total	5121,446	64			

a. Dependent Variable: Motivasi Siswa

b. Predictors: (Constant), Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi

Nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) berkesimpulan Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,657	,651	5,284

a. Predictors: (Constant), Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi

b. Dependent Variable: Motivasi Siswa

Nilai R Square sebesar 0.657 artinya pengaruh Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi terhadap motivasi belajar sebesar 65,7%

2) Korelasi

Correlations

		Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi	Motivasi Siswa
Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 65	,810** 65
Motivasi Siswa	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,810** 65	1 65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Strategi pembelajaran partisipatif memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan nilai *Pearson Correlation* bernilai positif sebesar 0.810 dan berkesimpulan Variabel Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi memiliki korelasi sangat kuat terhadap Variabel motivasi belajar dan bisa diartikan bahwa meningkatnya Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi maka motivasi belajar akan meningkat.

b. Uji signifikansi model regresi dan korelasi Hasil belajar Y2

A. Regresi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	158,771	1	158,771	58,490	,000 ^b
Residual	171,013	63	2,714		
Total	329,785	64			

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. Predictors: (Constant), StrategiPembelajaranPartisipatifMelalui Media GambarFotografi

Nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$) berkesimpulan Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,481	,473	1,648

a. Predictors: (Constant), StrategiPembelajaranPartisipatifMelalui Media GambarFotografi

b. Dependent Variable: HasilBelajar

Nilai R Square sebesar 0.481 artinya pengaruh Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi terhadap hasil belajar sebesar 48,1%

B. Korelasi

Correlations

		Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi	Hasil Belajar
Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 65	,694** 65
Hasil Belajar	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,694** 65	1 65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Strategi Pembelajaran Partisipatif memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan nilai *Pearson Correlation* bernilai positif sebesar 0.694 dan berkesimpulan Variabel Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi memiliki korelasi kuat terhadap Variabel hasil belajar dan bisa diartikan bahwa meningkatnya Strategi Pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi maka hasil belajar akan meningkat.

2. Uji Perbedaan Dua Sampel (Pengujian Hipotesis)

Uji tersebut dapat dikatakan guna menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji ini dilakukan memakai analisis uji komparative dua sampel data tes akhir (*pretest - post-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menguji hipotesis ini berdasar pada data hasil belajar murid siswa kelas

eksperimen dan kontrol selesai diberikan *treatment* dengan di dukung program SPSS.

Guna menguji hasil perhitungan dari statistik non parametrik yaitu Uji Independet Sampel T Test. Dasar Pengambilan Keputusannya jika Nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 (<0.05) berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan yang dihitung dengan dukungan program SPSS bisa dilihat pada tabel berikut:

a) Kelas kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,404	,527	4,656	64	,000	-11,212	2,408	-	-
	Equal variances not assumed			4,656	63,348	,000	-11,212	2,408	16,023	6,401

Nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 (<0.05) berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.000 (<0.05) maka bisa diartikan ada perbedaan antara nilai Pre-Test dengan Post-Test (Kontrol) secara signifikan.

Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs NU HASYIM ASY'ARI 2 KUDUS.

b) Kelas eksperimen

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1,060	,307	-3,019	62	,004	-6,875	2,277	-11,427	2,323
	Equal variances not assumed			-3,019	60,352	,004	-6,875	2,277	-11,429	2,321

Nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 (<0.05) berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.004 (<0.05) maka bisa diartikan ada perbedaan antara nilai Pre-Test dengan Post-Test (Eksperimen) secara signifikan.

Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs NU HASYIM ASY'ARI 2 KUDUS

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, hasilnya menunjukkan bahwa strategi partisipatif melalui media gambar fotografi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai yang didapat dari *post-test* yang dilakukan nilai rata-rata hasil belajar murid kelas kontrol ialah 84,09 dengan standar deviasi 10,266 dan kelas eksperimen sebesar 79,69 dengan standar deviasi 9,832. Jadi dari hasil *post-test* menyatakan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih bagus jika dibanding dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Selanjutnya dapat dilihat dari nilai R Square nilai sebesar 65,7% dan di tunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 (0.000<0.05), maka berkesimpulan strategi

pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, dan nilai R Square nilai sebesar 48,1% dan ditunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka berkesimpulan Strategi pembelajaran Partisipatif Melalui Media Gambar Fotografi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Sebagaimana dalam penelitian terdahulu yang di tulis oleh Rina Yuliana, dkk yang berjudul “Penerapan Strategi Partisipatif Melalui Media Gambar Denah Dan Kartu Pancing Foto Dalam Pembelajaran Pemahaman Konsep Dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar”. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Signifikansi $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dapat disimpulkan terdapat perbedaan skor postes pemahaman konsep pada kelompok eksperimen dan kelompok control. Selain itu dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan mulai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , diperoleh nilai $t_{hitung} = 6.613$ dan t_{Tabel} diperoleh melalui tabel distribusi t pada taraf kepercayaan 95% (... = 5%, karena uji t bersifat dua sisi, maka nilai $.../2 = 0,025$) dan $(df) = 40$, sehingga $t(0,025; 40) = 2,021$. Hasil pengujian hipotesis adalah $t_{hitung} > ... t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka, dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata nilai akhir pemahaman konsep antara kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Kemudian diperkuat lagi oleh Sunardi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Dengan Metode Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Materi Geseran”. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata posttest mahasiswa yang menggunakan model partisipatif pada mata kuliah geometri transformasi materi geseran adalah materi ... = 75,71 dan standar deviasinya adalah $s_1 = 7,62$. Nilai rata-rata posttest mahasiswa yang menggunakan model konvensional pada mata kuliah geometri transformasi materi geseran adalah materi ... = 68,34 dan standar deviasinya adalah $s_2 = 8,99$. Jadi berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pendapat diatas menunjukkan bahwa “ Ada perbedaan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa pada materi geseran dengan menggunakan model pembelajaran partisipatif dan model pembelajaran konvensional di Program Studi Pendidikan

Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang “ dapat diterima kebenarannya.

Kemudian diperkuat lagi oleh Iskandar Polapa yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Partisipatif Andragogis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar”. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar warga belajar sesuai kondisi obyektif sebelum penerapan model pembelajaran partisipatif andragogis berdasarkan data evaluasi masih cenderung rendah yakni 82,86% warga belajar yang tidak mampu mencapai KKM atau hanya 6 orang dari 35 orang, jumlah warga yang mampu mencapai KKM pada setiap KD dalam pelaksanaan ulangan harian maupun pada SK mata pelajaran pada setiap ujian semester. Setelah dilakukan uji coba model pada tahap I, terjadi peningkatan hasil belajar warga belajar yakni dengan skor rata-rata 32,86 (nilai rata-rata 82,15), dan pada tahap uji II meningkat dengan skor rata-rata 34 (nilai rata-rata 85,00). Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa penerapan model partisipatif andragogis dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar warga belajar.

Ini mengartikan bahwa hipotesis yang diajukan penulis diterima jika dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar murid pada kelas eksperimen dengan pemberian model Strategi partisipatif melalui media gambar fotografilebih baik dari nilai rata-rata hasil belajar murid yang diperoleh kelas kontrol dengan pembelajaran strategi konvensional. Kesuksesan Proses pembelajaran bergantung pada skill pendidik didalam menerapkan strategi, model dan Metode pembelajaran yang sesuai serta berorientasi pada murid supaya dia berperan secara aktif didalam aktivitas pembelajaran. Penerapan straaategi, model serta metode yang sesuai memiliki tujuan guna menciptakan aktivitas pembelajaran tidak monoton hingga antusiasme murid menjadi tinggi dan berperan aktif didalamnya dan juga murid dapat mendapatkan hasil belajar secara maksimal.

Setelah diterapkannya Strategi partisipatif melalui media gambar fotografi, hasil belajar murid meningkat pada pembelajaran Akidah Akhlak. Antusias serta semngat murid sangat tinggi dalam melakukan pembelajaran yang di dalamnya ada komponen kebebasan dalam berpendapat dari pada sekedar memakai model konvensional. Setelah model tersebut dilakukan

dengan tepat, murid mampu menguasai hal yang sudah dipelajari dan diperoleh. Keadaan semacam inilah yang bisa membuat peningkatan terhadap hasil belajar murid di kelas eksperimen lebih tinggi apa bila dibanding dengan kelas kontrol yang sekedar mendapat strategi konvensional yang condong menimbulkan kebosanan saat melakukan Proses pembelajaran dikelas.

Kesuksesan Proses pembelajaran dipengaruhi dari pendidik yang seharusnya bisa mengajak murid terlibat berperan secara aktif dan mandiri, yang berarti pendidik tidak secara penuh mengajari materi pada murid namun pendidik juga perlu membuat murid supaya dapat aktif serta mandiri didalam Proses pembelajaran. Pendidik sekedar menolong dalam mencari jawaban apabila merasa kesulitan.

